BAB IV

PEMBAHASAN

 Metode perhitungan waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat jalan

Dokumen rekam medis rawat jalan merupakan dokumen rekam medis pasien baru ataupun pasien lama yang dimanfaatkan pada pelayanan rawat jalan. Waktu penyediaan dokumen rekam medik mulai dari pasien mendaftar hingga rekam medis disediakan/ ditemui oleh petugas (Permenkes, 2008).

Menurut (Valentina, 2017) perhitungan pendistribusian berkas rekam medis dari tempat pendaftaran pasien hingga rekam medis tiba di unit pelayanan. (Wiguna dan Sidauruk, 2017) penyediaan berkas rekam medis rawat jalan menghitung lama waktu pendistribusian rekam medis dari tempat pendaftaran pasien hingga dengan ke unit pelayanan. (Muchtar dan Yulia, 2017) perhitungan waktu pendistribusian dari pasien mendaftar hingga rekam medis disediakan / ditemukan. Waktu penyediaan berkas rekam rawat jalan dimulai dari pasien selesai registrasi sampai dokumen rekam medis tersebut sampai kepoliklinik yang dituju (Rahmadhani dan Anggina, 2020). (Supriadi dan Damayanti, 2019) penyediaan berkas rekam medis dihitung mulai disaat penderita mendaftar di bagian registrasi hingga berkas rekam medis penderita tersebut ada di nurse station rawat jalan

Review dari ke 5 jurnal diatas menerangkan bahwa metode perhitungan waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat jalan, waktu penyediaan berkas rekam medis dimuali dari pasien mendaftar di tempat pendaftaran pasien sampai dengan ke unit pelayanan/poliklinik yang dituju.

2. Hasil lama waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat jalan

Bila waktu dalam pendistribusian rekam medis lama, hingga bakal menghalangi pelayanan kesehatan yang hendak diberikan dokter kepada penderita, sebab dokter tidak bisa memberikan pelayanan kesehatan kepada penderita tanpa terdapatnya berkas rekam medis penderita tersebut (Wiguna dan Sidauruk, 2017). Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan menurut (Menkes, 2008) standar waktu penyediaan ≤ 10 menit.

Pada jurnal 1 (Valentina, 2017) lama waktu pendistribusian terhadap 73 berkas rekam medis rawat jalan diketahui bahwa 33 berkas rekam medis (34,25%) telah memenuhi standar ≤ 10 menit, dan 48 berkas rekam medis (65,75%) belum memenuhi standar pelayanan minimal (> 10 menit). Jurnal ke 2 (Wiguna dan Sidauruk, 2017) hasil pengamatan terhadap 100 berkas yang sudah penuhi standart (≤ 10 menit) terdapat 42% dengan rata rata waktu pendistribusian ialah 3 menit, sebaliknya pendistribusian yang belum penuhi standart (10 menit) terdapat 58% dengan rata rata waktu yang di butuhkan dekat 11 menit. Jurnal ke 3 (Muchtar dan Yulia, 2017) dengan menggunakan sampel 96 berkas rekam medis waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan ke nurse station yaitu 1.253 menit dan rata-rata kecepatan pendistribusian rekam medis rawat jalan ke nurse station yaitu 13 menit.

Jurnal ke 4 (Rahmadhani dan Anggina, 2020) berjumlah 96 berkas diperoleh hasil yang cepat sebanyak 38 (39,6%) sedangkan yang mengalami keterlambatan yaitu sebanyak 58 (60,4%) waktu penditribusian melebihi dari 10 menit, rata-rata keterlambatan berkas rekam medis yaitu 14 menit jadi keterlambatan pendistribusian berkas rekam medis yaitu 4 menit. Menurut (Supriadi dan Damayanti, 2019) Jumlah sampel yang diperoleh dalam 6 hari tersebut sebanyak 242 sampel. Hasil 60% berkas rekam medis sebanyak 144 di rawat jalan rumah sakit X ini sudah penuhi standar waktu penyediaan ialah ≤ 10 menit serta waktu penyediaan 98 ataupun 40% dari berkas rekam medis masih 10 menit, apalagi hingga 86 menit.

Review ke 5 jurnal diatas menerangkan bahwa ada satu jurnal yang pendistribusian sesuai dengan peraturan (Menkes, 2008) tentang waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan dengan standar waktu penyediaan adalah ≤ 10 menit yakni oleh jurnal (Supriadi dan Damayanti, 2019), sedangkan masih ada 4 jurnal yang belum sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan kisaran waktu melebihi 10 menit. Berkas rekam medis masih banyak yang sampai ke poli yang dituju melebih dari waktu yang harus di terapkan. Dihitung dari ke 5 jurnal diatas rata-rata dari ke 5 jurnal diatas 27,06 menit. Dari rata-rata tersebut kelima jurnal tersebut belum

memiliki standar ≤ 10 menit dengan rata-rata presentase 43,96% yang sudah memenuhi standar.

 Faktor penyebab lama waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat jalan

Keterlambatan penyediaan berkas rekam medik di poliklinik rawat jalan akan memperpanjang waktu tunggu pelayanan rawat jalan (Supriadi dan Damayanti, 2019).

Pada penelitian ini faktor penyebab hanya terdiri dari 4 faktor saja yaitu faktor *man, mechine, material* dan *methode*.

a. Man (Sumber Daya Manusia)

Menurut (Valentina, 2017) jumlah petugas rekam medis sedikit dibandingkan dengan dengan jumlah berkas yang didistribusikan dan tidak adanya petugas khusus dibagian pendistribusian rekam medis. kurangnya petugas rekam medis terutama pada bagian pendistribusian, petugas rekam medis sering salah mendistribusikan berkas rekam medis ke poli (Wiguna dan Sidauruk, 2017). Perawat sering menunda pengembalian berkas rekam medis dari poliklinik, petugas sering tidak mengembalikan berkas rekam medis yang tidak jadi berobat (Muchtar dan Yulia, 2017). Belum dikembalikannya berkas rekam medis dari poli (Rahmadhani dan Anggina, 2020). Petugas salah rak saat menyimpan rekam medis (Supriadi dan Damayanti, 2019).

b. *Methode* (Cara atau sistem mencapai tujuan)

Menurut (Valentina, 2017) penyimpanan mengunakan sistem sentralisasi. Lokasi ruang penyimpanan berkas rekam medis kurang efektif (Wiguna dan Sidauruk, 2017). Jarak ruang penyimpanan yang cukup jauh dari poli, belum adanya SOP yang mengatur (Rahmadhani dan Anggina, 2020).

c. Mechine (Mesin)

Mesin pembuat tracer belum ada (Rahmadhani dan Anggina, 2020). Tidak bekerjannya mesin cetak (Supriadi dan Damayanti, 2019).

d. *Material* (Bahan)

Menurut (Wiguna dan Sidauruk, 2017) belum menggunakan komputerisasi. Menurut (Supriadi dan Damayanti, 2019) tidak tersediannya tracer.